



Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi

Muhammad Asrul Sultan¹, Rusda Riyani²

^{1,2} PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: ¹asrul.sultan@unm.ac.id

²rusdariyanii@gmail.com

Abstrak; Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPT SD Negeri 1 Lawawoi yang berjumlah 248 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A, IV B, VA, VB, VI A, VI B yang berjumlah 118 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif data kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, data yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang dengan persentase 44,1%.

Kata kunci: minat belajar; pembelajaran daring; pandemi COVID-19.

Abstract: This research is a descriptive study that objective to determine student interest in online learning during the COVID-19 pandemic at UPT SD Negeri 1 Lawawoi, Sidenreng Rappang Regency. The population in this study were all students of UPT SD Negeri 1 Lawawoi totaling 248 people while the sample in this study was class IV A, IV B, VA, VB, VI A, VI B, which totals 118 people with a purposive sampling technique. The instrument in this research used a questionnaire. The data analysis technique used is a descriptive statistical analysis of quantitative data. Based on the results of descriptive analysis, the data obtained showed that student's interest in online learning during the COVID-19 pandemic at UPT SD Negeri 1 Lawawoi, Sidenreng Rappang Regency was in the moderate category with a percentage of 44,1%.

Key words: interest in learning; online learning; COVID-19 pandemic .

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena dapat mengubah dan menjadikan pribadi seseorang

menjadi lebih baik, terarah dan bermoral. Dengan kata lain, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok setiap orang dalam meningkatkan pengembangan diri untuk kelangsungan hidupnya. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi

yang dimiliki individu yang kompetitif, inovatif, kreatif, kalaboratif serta berkarakter.

Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui perbaikan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun pada masa ini terdapat banyak permasalahan-pemmasalahan yang terjadi di dunia pendidikan yang dapat menghalangi terlaksananya tujuan pendidikan yang diharapkan. Salah satu permasalahan pendidikan saat ini menyangkut tentang kualitas pendidikan.

Sejak diumumkannya COVID-19 masuk di Indonesia pada tahun 2020 menjadi wabah yang sangat mengkhawatirkan. Dikarenakan virus ini memberikan dampak bagi kehidupan baik ekonomi, sosial maupun pendidikan. Terkait dengan penyebaran virus yang sangat cepat pemerintah provinsi mengeluarkan suatu kebijakan untuk menekan penyebaran virus COVID-19 yaitu kebijakan belajar di rumah yang dilakukan secara daring.

Pelaksanaan aktivitas belajar di rumah menggunakan sistem pembelajaran daring yang menyebabkan guru dan siswa tidak dapat berinteraksi secara langsung di sekolah. Hal ini sejalan dengan teori Putria, Maula, & Uswatun (2020, h. 863) "Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer".

Pembelajaran daring dapat digunakan langsung dalam suatu lingkungan

sekolah, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Menurut Ricardo & Meilani (2017) minat belajar adalah faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas rasa ketertarikan, rasa senang, perhatian dan keinginan siswa untuk belajar tanpa ada yang menyuruh. Oleh karena itu keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh minat belajar siswa, siswa yang memiliki minat belajar yang besar akan memiliki dorongan yang kuat dan tekun untuk terus belajar, meskipun dengan kondisi belajar di rumah secara daring.

Menurut Friantini & Winata (2019) menyatakan bahwa minat belajar dapat diukur menggunakan indikator yaitu perasaan senang terhadap suatu pembelajaran, pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, kemauan untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran dengan tujuan mendapatkan hasil belajar.

Penelitian tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 pernah dilakukan oleh Santika, Sutisnawati, & Uswatun (2020) yang menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 di Indonesia membawa dampak terhadap minat belajar siswa, ketika proses pembelajaran beralih dengan pembelajaran daring mengakibatkan minat belajar siswa menurun ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Lebih lanjut Penelitian yang telah dilakukan oleh Yunitasari & Hanifah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung.

Salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang Kecamatan Watang Pulu yaitu UPT SD Negeri 1 Lawawoi memulai aktivitas belajar di rumah pada tanggal 23 Maret 2020, dimana sistem pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran daring

karena melihat situasi dan kondisi yang ada akibat adanya pandemi COVID-19.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif mempunyai karakteristik yaitu mendeskripsikan dengan adanya, tidak ada perlakuan, tidak ada hipotesis, dan variabel bisa tunggal atau lebih.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bersifat sistematis terencana, terstruktur dan menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data hingga hasil penelitian. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari

Kamis, tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 10 April 2021 dan bertempat di UPT SD Negeri 1 Lawawoi yang beralamatkan di Kelurahan Lawawoi, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa UPT SD Negeri 1 Lawawoi tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 12 kelas berjumlah 248 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Adapun sampel pada penelitian terdiri dari 6 kelas berjumlah 118 siswa dengan rincian IVA 20 siswa, IVB 20 siswa, VA 17 siswa, VB 19 siswa, VIA 21 siswa, dan VIB 21 siswa.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu angket. Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka instrumen penelitian mempunyai skala pengukuran. Angket yang memuat pertanyaan terkait indikator minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring. Angket yang digunakan adalah model *skala likert*. Instrumen penelitian yang menggunakan *skala likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana alternatif jawaban sudah tersedia, dan pernyataan angket berjumlah 24.

Tabel 3. Kisi-Kisi Minat Belajar Siswa

Indikator	Sub Indikator
Perasaan Senang	Senang mengikuti pembelajaran daring
	Tetap semangat mengikuti pembelajaran daring
	Hadir saat pembelajaran daring
Ketertarikan Siswa	Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru
	Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru secara daring
	Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru secara daring
Perhatian Siswa	Bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru secara daring
	Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru secara daring
	Perhatian siswa saat diskusi materi pembelajaran secara daring
Keterlibatan Siswa	Bertanya jika ada materi yang belum dipahami
	Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
	Aktif mengikuti diskusi

Sumber: Arisanti & Subhan, 2018

Berdasarkan kisi-kisi, dapat disusun instrument penelitiannya. Adapun pedoman penskoran dalam instrument penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket Minat Belajar

Alternatif jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju(STS)	1	4

Sumber: Rahmawati, Bungsu, Islamiah & Setiawan, 2019

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, pertama analisis potret data (frekuensi dan persentase), kedua analisis kecenderungan sentral data (nilai rata-rata, median, dan modus), ketiga analisis variasi nilai (kisaran dan simpangan baku atau varian). Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Dengan kata lain statistik deskriptif ini hanya menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19 Daring UPT SD Negeri 1 Lawawoi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
1	Rendah	54-62	12	10,2
2	Kurang	63-71	44	37,3
3	Sedang	72-80	52	44,1
4	Tinggi	81-89	10	8,5
Jumlah			118	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi 6. besarnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring, data statistik akan diolah menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu *SPSS versi 25 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

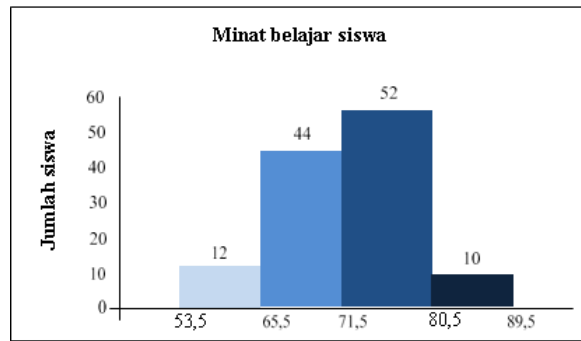
Hasil Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang meliputi minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan penafsiran data. Data variable penelitian minat belajar tersebut dapat disajikan sebagai berikut

Tabel 5. Statistik Deskriptif Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1Lawawoi

Statistik	Skor
N	118
Mean	71.69
Median	72.00
Mode	72
Std. Deviation	6.654
Variance	44.282
Range	35
Minimum	54
Maximum	89

lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang dapat disajikan dalam bentuk gambar histogram 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel dan gambar menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang dari 118 siswa terdapat 12 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase (10,2%), 44 siswa berada pada kategori kurang dengan persentase (37,3%), 52 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase (44,1%), 10 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (8,5%). Hal tersebut berarti bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh data bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa dari 118 siswa, terdapat 20 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (16,9%), 94 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase (79,7%), 4 siswa berada pada kategori kurang dengan persentase (3,4%), 0 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase (0%). Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa yaitu 71,69. Hal tersebut berarti bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang. hasil penelitian ini sejalan Laras & Rifai (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa yaitu 77,38% dalam kategori tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar sangat

berpengaruh pada hasil belajar siswa, semakin besar minat belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin besar pengaruh yang diberikan pada hasil belajar.

Dalam penelitian ini indikator dalam mengukur minat belajar siswa adalah perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa. Berdasarkan dari hasil analisis data deskriptif minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 lawawoi terdapat 70 siswa pada indikator perasaan senang berada pada kategori sedang dengan persentase (59,32%), 65 siswa pada indikator ketertarikan siswa berada pada kategori sedang dengan persentase (55,08%), 56 siswa pada indikator perhatian siswa berada pada kategori kurang dengan persentase (47,46%), dan 73 siswa pada indikator keterlibatan siswa berada pada kategori kurang dengan persentase (61,86%). Hasil penelitian tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 pernah dilakukan oleh Santika, Sutisnawati, & Uswatun (2020) menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 di Indonesia membawa dampak terhadap minat belajar siswa, ketika proses pembelajaran beralih dengan pembelajaran daring mengakibatkan minat belajar siswa menurun ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif siswa ketika mengikuti pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah melalui pengolahan data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1

Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang dengan persentase 44,1 %.

Berdasarkan hal-hal yang ditemukan dalam penelitian ini maka saran yang dapat diajukan yaitu: 1) Bagi sekolah, sebaiknya sekolah memfasilitasi proses pembelajaran agar dapat berjalan secara maksimal dan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran daring. 2) Bagi guru, sebaiknya guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan menarik yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. 3) Bagi siswa, diharapkan dapat terus meningkatkan minat belajar terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19, agar dapat meningkatkan prestasi yang lebih baik. Bagi siswa yang masih memiliki minat belajar yang kurang agar lebih semangat belajar pada masa pandemi COVID-19 ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal Al Thariqah*, 3(2), 61–73.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Hamdi, A. S. & B. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Laras, S.A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBLK Semarang. *Jurnal Unitirta* 4(2), 121–130.
- Putri, H., Maula, L.H., & Uswatun, D.A (2020). Analisis Proses Pembelajaran (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*. 4(4), 861–872.
- Rahmawati, N. S., Bungsu, T. K., Islamiah, I. D., & Setiawan, W. (2015). Analisis Minat Belajar Siswa Ma Al-Mubarak Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi Geogebra Pada Materi Statistika Dasar. *Journal On Education*, 01(03), 386–395.
- Ricardo., Meilani, R. I. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
- Santika, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran di kelas Va SDN Lembursitu. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. 3(2), 224–232.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.